

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Banyaknya jumlah piutang tak tertagih yang disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor ekonomi karena dalam proses pemasangan rekening air tidak melakukan penilaian terhadap keadaan ekonomi pelanggan melainkan hanya melakukan penilaian terhadap lokasi pemasangan sambungan air. Hal ini berdampak pada banyaknya penunggakan piutang karena faktor ekonomi pelanggan yang taraf kehidupannya menengah kebawah.
2. PDAM Kota Gorontalo melakukan upaya-upaya yaitu dengan menggunakan Billing System sebagai upaya pengendalian untuk lebih mempercepat dalam pekerjaan dan agar setiap penerimaan yang diterima lebih akurat dan jauh dari penyelewengan, mengirimkan surat peringatan kepada pelanggan yang belum melakukan pembayaran sampai pada waktu yang ditentukan, dan menambah loket-loket pembayaran sebagai upaya dalam meningkatkan efektivitas penagihan piutang dan meminimalisasi tingkat penunggakan piutang.

1.2 Saran

1. Dalam pemasangan sambungan baru hendaklah menilai kondisi ekonomi pelanggan sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya resiko penunggakan piutang dan piutang tak tertagih, manajemen piutang juga harus membuat strategi-strategi dalam menghadapi pelanggan yang sulit ditagih dalam proses penagihan piutang.
2. Menambah loket-loket pembayaran demi meningkatkan tingkat penagihan piutang. Dan melakukan penagihan di lapangan bagi pelanggan yang menunggak.
3. Dalam melakukan penagihan piutang di lapangan hendaknya setiap personil yang melakukan penagihan mendapatkan asuransi, baik asuransi pencurian maupun asuransi kecelakaan. Hal ini dapat mengurangi resiko kerugian perusahaan apabila terjadi pencurian kas dan kecelakaan personil tersebut.